

## BAB III

### METODE PENELITIAN

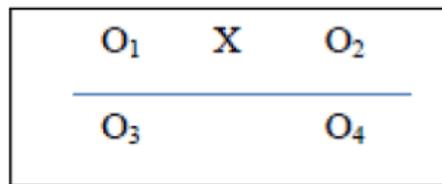
#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu, teknik pengambilan data menggunakan instrumen penelitian.

#### B. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis *Quasi Experimental Design* untuk meneliti pengaruh kartu pintar dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Metode tersebut dapat diartikan untuk mencari adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jenis *Quasi Experimental Design* yang digunakan adalah *Nonequivalent Control group Design*. *Quasi Experimental Design* merupakan pengembangan dari *True Experimental Design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, akan tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Pada bentuk desain *Nonequivalent Control Group Design* terdapat kesamaan dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.



**Gambar 3.1**

**Desain Nonequivalent Control Group Design**

*Keterangan:*

$X$  = Perlakuan yang diberikan

$O_1$  = Pretest

$O_2$  = Posttest setelah perlakuan

$O_3$  = Pretest

$O_4$  = Posttest tanpa perlakuan

### C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek atau kegiatan penelitian yang bervariasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diamati dan diambil kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau bisa disebut variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab adanya perubahan atau munculnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media kartu pintar. Kartu pintar merupakan media pembelajaran berupa kertas tebal dengan ukuran yang dapat menyesuaikan kebutuhan dengan memberikan huruf

abjad disatu sisi kertas dan satu sisi lainnya diberi berupa gambar bantu.

Berikut merupakan langkah-langkah permainan kartu pintar :

**Tabel 3.2**  
**Langkah-langkah Penelitian**

No.	Langkah-langkah	Keterangan kegiatan
1.	Mengkondisikan siswa	Peneliti mengkondisikan siswa untuk duduk melingkar.
2.	Menunjukkan kartu pintar	Peneliti menunjukkan satu-persatu kartu pintar kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengenal huruf.
3.	Mengacak kartu pintar	Peneliti mengacak kartu pintar yang bertujuan supaya sewaktu dibagikan ke siswa kartu tersebut tidak urut.
4.	Membagikan kartu pintar	Peneliti membagikan kartu pintar yang sudah diacak tadi ke siswa.
5.	Menunjuk siswa secara acak	Kemudian, peneliti menunjuk secara acak siswa yang akan menyebutkan huruf yang tertera di kartu pintar tersebut.
6.	Siswa menyebutkan kartu pintar	Satu-persatu siswa menyebutkan huruf yang tertera di kartu pintar tersebut, sejalan dengan itu peneliti memberikan penilaian terhadap siswa.

## 2. Variabel terikat

Variabel terikat atau biasa disebut variabel dependen adalah variabel yang menjadi penyebab variabel bebas. Pada penelitian in yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf dalam penelitian, yaitu merujuk pada kemampuan anak dalam menyebutkan simbol huruf vokal.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah kawasan yang sama terdiri subyek maupun objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diputuskan oleh peneliti untuk diteliti lebih lanjut dan diambil kesimpulan. Populasi yang dipilih peneliti adalah 30 anak di TK PGRI 02 Sumberagung Tulungagung.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang hendak diteliti bisa juga disebutkan bahwa sampel membentuk bagian jumlah dan karakter yang dimiliki populasi.<sup>23</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah 30 berjumlah di TK PGRI 02 Sumberagung. Penentuan sampel terhadap 30 anak yang telah dibagi dua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) dilakukan dengan menggunakan teknik Sampling Jenuh, teknik dengan penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

#### **E. Kisi-kisi Instrumen**

Peneliti menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen berupa kisi-kisi, dengan adanya kisi-kisi memudahkan dalam merumuskan instrumen dan berfungsi seperti petunjuk jalan dari bagian yang akan dikumpulkan datanya, berasal dari mana data diambil dan dengan menggunakan apa data tersebut diambil. Berikut adalah kisi-kisi instrumen dan lembar penilaian observasi tentang kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun diTK

---

<sup>23</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 215.

PGRI Sumberagung yang didasari oleh Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)<sup>24</sup>

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen**

Variabel	Tingkat pencapaian perkembangan	Indikator	Poin pertanyaan
Kemampuan mengenal huruf	Mengenal simbol huruf vokal dan konsonan	Mengidentifikasi simbol huruf vokal dan konsonan	Menyebutkan simbol huruf vokal dan konsonan
		Membaca kata sederhana	Membaca kata sederhana “vokal-konsonan)

Berdasarkan metode observasi yang dipakai untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf. Maka penilaian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Penilaian**

Skor	Keterangan
1	Belum Berkembang
2	Mulai Berkembang
3	Berkembang Sesuai Harapan
4	Berkembang Sangat Baik

Kriteria penelitian kemampuan mengenal huruf di TK PGRI 02 Sumberagung.

<sup>24</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tentang STPPA.

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penilaian**

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Kemampuan Yang Ingin Dicapai	Kriteria Penilaian Kemampuan Anak
1	Mengenal simbol huruf vokal dan konsonan	Menyebutkan simbol huruf vokal dan konsonan	<p>★ 4 = anak berkembang sangat baik dalam menyebutkan simbol huruf.</p> <p>★ 3 = anak berkembang sesuai harapan dalam menyebutkan simbol huruf.</p> <p>★ 2 = anak masih berkembang dalam menyebutkan simbol huruf.</p> <p>★ 1 = anak belum berkembang dalam menyebutkan simbol huruf.</p>
		Membaca kata sederhana (konsonan-vokal)	<p>★ 4 = anak berkembang sangat baik dalam membaca kata sederhana.</p> <p>★ 3 = anak berkembang sesuai harapan dalam membaca kata sederhana.</p> <p>★ 2 = anak masih berkembang dalam membaca kata sederhana.</p> <p>★ 1 = anak belum berkembang dalam membaca kata sederhana.</p>

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam suatu penelitian merupakan faktor utama untuk penelitian yang berupa alat untuk mengukur objek alam maupun sosial yang

sedang diobservasi. Dalam penelitian ini, peneliti memakai instrumen dengan metode observasi dan instrumen penilaiannya berupa lembar observasi karena dalam pembelajaran di Taman Kanak-Kanak alat evaluasinya berupa penilaian non-test dan skalayg digunakan dalam penelitian berupa penilaian skala (rating scale). Penilaian rating scale merupakan jenis skala data berjenjang diperoleh berupa angka 1,2,3,4 dengan makna angka 1 menunjukkan perolehan kurang, angka 2 menunjukkan perolehan cukup, angka 3 menunjukkan perolehan baik, dan angka 4 menunjukkan perolehan sangat baik.

Karena alat ini dipakai untuk melaksanakan penilaian dengan untuk mendapatkan data kuantitatif yang seksama, maka variabel yang diukur diubah menjadi indikator variabel sehingga menghasilkan data yang berbentuk data ordinal. Peneliti menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen berupa kisi-kisi, dengan adanya kisi-kisi memudahkan dalam merumuskan instrumen dan berfungsi seperti “petunjuk perjalanan” dari bagian yang akan dikumpulkan datanya, berasal dari mana data diambil dan dengan menggunakan apa data tersebut diambil.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik wawancara dan kuesioner karena teknik observasi adalah suatu teknik dalam mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan observasi yang dilakukan secara non partisipatif yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan, yaitu observasi yang peneliti ikut serta dalam kegiatan yang digunakan untuk mendapatkan sumber data yang sedang berlangsung. Aspek yang diobservasi pada anak kelompok A di TK PGRI Sumberagung terkait dengan kemampuan mengenal huruf. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan anak sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan menggunakan kartu pintar.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan menghipun dan menganalisa dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumentasi juga digunakan untuk mencari data dan melengkapi data. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan berupa gambar kegiatan mengenal huruf anak dan hasil belajar anak

kelompok A TK PGRI Sumbergung yang merupakan data pelengkap informasi atau bukti bahwa kegiatan yang telah direncanakan benar-benar telah dilaksanakan.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>25</sup>

Dalam analisis data ini menggunakan teknik analisis data statistik. Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan prosedur pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing, yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket atau kuesioner yang berhasil dikumpulkan.
2. Skoring, yaitu memberi nilai pada pertanyaan angket dengan cara melakukan penskoran jawaban yang berupa opsi-opsi diubah menjadi angka sesuai dengan aturan penskoran.
3. Tabulasi, yaitu mentabulasi jawaban dan angket yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah disajikan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 22 Statistic for Windows*. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras) hal. 95-96

## 1. Uji Instrumen

### a. Uji Validasi

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini uji validitas instrumen menggunakan bantuan program komputer *SPSS 22 Statistic for windows*. Adapun kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

- 1) Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (duji dengan nilai signifikan 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan korelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  (duji dengan nilai signifikan 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan korelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketetapan ketelitian atau keakuratan sebuah instrument. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test, retest, equivalent dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, Judul, penerbit hal

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung:Alfabeta), 2016, hal 135

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan keakuratan dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* diukur dengan skala alpha cronbach's 0 sampai

- 1) Jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>28</sup>
  - a) Nilai Alpha Cronbach's 0,00-0,20 = kurang reliabel
  - b) Nilai Alpha Cronbach's 0,21-0,40 = agak reliabel
  - c) Nilai Alpha Cronbach's 0,41-0,60 = cukup reliabel
  - d) Nilai Alpha Cronbach's 0,61-0,80 = reliabel
  - e) Nilai Alpha Cronbach's 0,81-1,00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai Alpha Cronbach's tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 22.0 Statistic for windows*.

#### c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat

---

<sup>28</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka), 2009, hal 97

menggunakan uji one sample *kolmogrov-smirnov* test dengan ketentuan jika *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data berdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Untuk menguji homogenitas dilakukan menggunakan *Test of Homogeneity of Variance* dengan taraf signifikasinya > 0,05 dinyatakan data tersebut homogen.

e. Uji Independent t-test

Uji t adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis nol. Sampel di ambil secara acak dari populasi berdistribusi normal. Uji ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows* menggunakan *Independent Sample Test*. Hipotesis yang diuji berbunyi:

$H_a$  = ada pengaruh positif

$H_0$  = tidak ada pengaruh positif

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1) Jika nilai signifikan > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

2) Jika nilai signifikan < 0,05  $H_0$ ditolak dan  $H_a$  diterima.

f. Uji N-Gain Score

Normalized gain atau N-gain score bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau perlakuan (treatment) tertentu dalam penelitian menggunakan kelompok

kontrol. Uji N-gain score dilakukan dengan cara menghitung selisih antara pretest dan nilai posttest. Dengan menghitung selisih antara nilai pretest dan posttest atau gain score tersebut, akan dapat diketahui apakah penggunaan atau penerapan suatu metode tertentu dapat dikatakan efektif atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Presentase  $< 40\%$  dinyatakan tidak efektif.
- 2) Presentase  $40\% - 55\%$  dinyatakan kurang efektif.
- 3) Presentase  $56\% - 75\%$  dinyatakan cukup efektif.
- 4) Presentase  $> 76\%$  dinyatakan efektif